BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dari judul di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Arus kas sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Tingkat likuiditas variabel terikat (*dependent variable)*

3.2. Metode Penelitian

Menurut **Umi Narimawati (2008:9)** bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perkembangan Arus Kas dengan Tingkat Likuiditas. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas terhadap Tingkat Likuiditas dengan uji statistik dan hipotesis.

Metode deskriptif menurut **Sugiyono (2008:29)** adalah sebagai berikut :

> Metode deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode Kuantitatif menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:1)** adalah :

> Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplementasikan hasil.

Jadi, penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis.

3.2.1. Desain Penelitian

Moh. Nazir (2003:84) mengemukakan desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mencari latar belakang penelitian dan identifikasi masalah
2. Mengumpulkan data-data dan menganalisis mengenai variabel X yaitu arus kas
3. Mengumpulkan data-data dan menganalisis mengenai variabel Y yaitu tingkat likuiditas
4. Melakukan penelitian dan membuat hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh arus kas terhadap likuiditas
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Untuk melakukan uji hipotesis variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ditentukan indikator-indikatornya. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu:

Operasionalisasi Variabel penelitian pada adalah sebagai berikut :

1. Variabel X atau Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi Variabel Y. Variabel X yang di pakai dalam penelitian adalah arus kas.
2. Variabel Y atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi Variabel X. Variabel Y yang di pakai dalam penelitian ini adalah tingkat likuiditas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Arus Kas (Variabel X)	Arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan peneluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, Investasi, dan pendanaan. (Harahap,2001;257).	1. Aktivitas Operasional 2. Aktivitas Investasi 3. Aktivitas Pendanaan	Rasio	Rupiah	Laporan Keuangan PDAM Kota Bandung
Likuiditas (Variabel Y)	Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. (Lukman Syamsudin, 2007 : 41)	Likuiditas: 1. Aktiva Lancar 2. Persediaan 3. Hutang Lancar Rumus *quick ratio*: $qr = \frac{\text{Aktiva lancar – Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio	Persen	Laporan Keuangan PDAM Kota Bandung

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Populasi menurut **Sugiyono (2009:80)** adalah

”Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung mulai tahun 1916 sampai dengan2009.

Sampel menurut **Sugiyono (2009:81)** dikatakan bahwa

"Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penarikan sampel dari populasi dilakukan dengan metode *nonprobability sampling*. Menurut **Sugiyono (2009: 84)** mengemukakan bahwa

"Nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung pada tahun 2000-2009. Dalam teknik ini dilakukan pengambilan *sampling* dengan cara *purposive sampling*.

Menurut **Sugiyono (2009:85)**

"Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu." Pertimbangan tersebut seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

3.2.4. Jenis dan metode Pengumpulan Data

3.2.4.1.Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak bagian keuangan, observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara mencari referensi dari berbagai buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.2.4.2.Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dalam objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, juga melalui penelitian kepustakaan.

Adapun metode pengumpulan data tersebut meliputi hal-hal berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan penelitian secara orientasi yang luas mengenai topik yang dipilih guna mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari dan mencari bahan-bahan yang mendukung penelitian.

2. Penelitian Langsung (*Field Research*)

   Cara ini dilakukan dengan meninjau secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data primer yaitu dengan melakukan wawancara dan pelaporan

(mengumpulkan arsip, catatan). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan *Arus Kas*. Pelaporan dilakukan untuk mengetahui tingkat *Likuiditas* dan untuk menganalisa pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas.

3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas adalah dengan menggunakan metode statistik parametrik. Menurut **Sugiyono (2007; 119)** Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, pengertian statistik disini adalah data yang diperoleh dari sampel.

Dalam penelitian metode analisis maliputi, analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis:

A. Analisis Regresi

Sedangkan menurut **Jonathan Sarwono (2006:65)** menjelaskan:

"Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atu lebih variabel bebas".

Persamaan umum analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

y = Variabel terikat (Tingkat likuiditas)

x = Variabel bebas (Arus kas)

n = Banyaknya sampel yang diteliti

r = Koefisien korelasi

B. Analisis Korelasi (r)

Pengertian analisis korelasi menurut **Jonathan Sarwono (2006:37)** adalah:

"Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi*

product moment yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaiti variabel bebas dan variabel tergantung, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2003 : 47)

Dimana

r = Koefisien korelasi

x = Variabel bebas (Arus kas)

y = Variabel terikat (Tingkat Likuiditas)

n = Banyaknya sampel yang diteliti

Untuk mengukur kuat tidaknya variabel x dan variabel y maka terdapat batasan nilai korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$.

- Bila r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Bila r = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
- Bila r = -1 atau mendekati -, maka korelasi antara dua variabel dikatakan negatif.

Tanda positif (+) dan negatif (-) pad koefisien korelasi artinya bila r positif, maka korelasi antar dua variabel bersifat searah. Dengan kata lain, kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama denagn kenaikan atau penurunan variabel dependen atau sebaliknya. Penulis juga

menyajikan keeratan hubungan variabel independen dan variabel depenen dalam bentuk tabel berikut ini:

Table 3.2
Koefisien korelasi

Tingkat Hubungan	Interval koefisien korelasi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat dan sempurna
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi atau korelasi lemah

Sumber : Sugiyono (2004 : 183).

C. Koefisien Determinasi

Koefisisen determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependend dapat diterapkan oleh variasi independend. Dengan rumus:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2.Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yang berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (arus kas) terhadap variabel Y (Tingkat Likuiditas) Dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

a. Nyatakan H_0 dan H_1

   1. H_0 : $\rho \leq 0$, Ho diterima, artinya arus kas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat likuiditas PDAM Kota Bandung.

2. H_1 : $\rho > 0$, Ho ditolak, artinya arus kas berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat likuiditas PDAM Kota Bandung.

b. Tentukan statistik uji (t hitung)

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Probabilitas

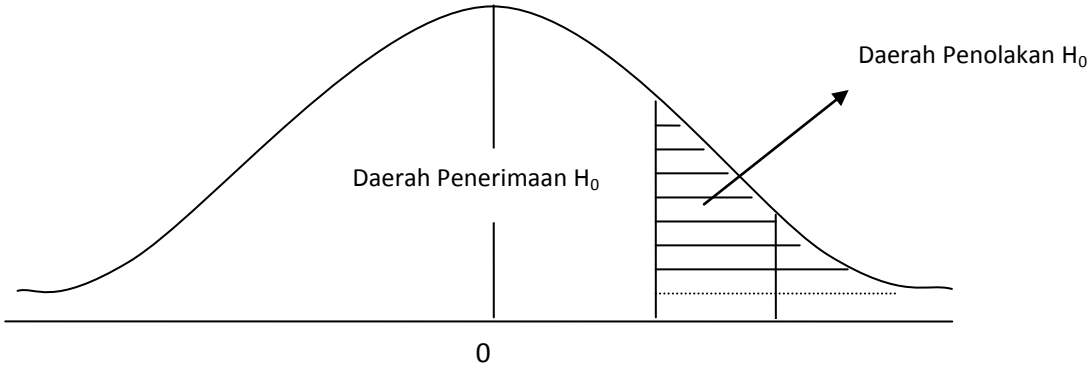
r = koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

c. Tentukan daerah perolehan dan penerimaan H_0 dengan kriteria:

H0 diterima atau H1 ditolak apabila t hitung < t tabel yang berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel.

H0 ditolak atau H1 diterima apabila t hitung > t table yang berarti ada pengaruh antara dua variabel.



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho